

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan

- 1a. Kondisi struktur modal perusahaan sampel pada penelitian ini lebih banyak menggunakan ekuitas daripada utang jangka panjang. Rata-rata nilai DER adalah 0.3949. Hal ini menunjukkan total aset perusahaan lebih banyak didanai oleh ekuitas. Perusahaan yang paling rendah menggunakan utang jangka panjang dalam kurun periode penelitian adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) sedangkan perusahaan yang paling tinggi menggunakan utang jangka panjang dalam periode penelitian adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO).
- 1b. Rata-rata tingkat pertumbuhan dari seluruh data sampel adalah 13%. Dari seluruh perusahaan sampel, sebanyak 1 perusahaan memiliki rata-rata tingkat pertumbuhan dalam kurun periode penelitian yang bernilai negatif, yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Perusahaan lainnya memiliki tingkat pertumbuhan bernilai positif. Adapun perusahaan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan paling tinggi dalam kurun periode penelitian adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Rata-rata tingkat pertumbuhan per tahun juga selalu bernilai positif, hal ini juga mengindikasikan tingkat pertumbuhan yang baik.
- 1c. Rata-rata profitabilitas dari seluruh data sampel adalah 11.54%. Adapun perusahaan dengan rata-rata profitabilitas paling rendah dalam kurun periode penelitian adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Sedangkan perusahaan dengan rata-rata profitabilitas paling tinggi dalam kurun periode penelitian adalah PT Delta Djakarta Tbk (DLTA). Kebanyakan profitabilitas perusahaan sampel bernilai lebih tinggi dari suku bunga acuan, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan profitabilitas perusahaan sampel sudah baik.
- 1d. Rata-rata risiko bisnis dari seluruh data sampel adalah 0.1187. Adapun perusahaan dengan risiko bisnis di atas rata-rata dalam kurun periode

penelitian adalah PT Sekar Bumi Tbk (SKBM), PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN), dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI). Sedangkan perusahaan lainnya memiliki nilai risiko bisnis di bawah 0.10, dengan perusahaan yang risiko bisnisnya terendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).

2. Secara bersama-sama, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI dengan p-value 0.013. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, dinyatakan mampu diterima.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI, dengan koefisien -0.147 dan p-value 0.381. Dengan demikian, maka hipotesis kedua penelitian yaitu tingkat pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dinyatakan tidak mampu diterima. Hasil penelitian ini menyerupai hasil penelitian Ristiani dan Akbar (2015) dimana tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif. Akan tetapi hasil dari penelitian Ristiani dan Akbar (2015) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI dengan koefisien -1.544 dan p-value 0.002. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dinyatakan mampu diterima. Hasil dari penelitian ini serupa dengan penelitian Ristiani dan Akbar (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI dengan koefisien -0.068 dan p-value 0.759. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu, risiko

bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dinyatakan tidak mampu diterima. Hasil dari penelitian ini juga menyerupai hasil penelitian Haron (2016) dimana risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Akan tetapi hasil dari penelitian Haron (2016) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang didasarkan atas penelitian ini adalah

- ❖ Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti pajak, struktur aset, dan lain-lain.
- ❖ Penulis juga mengharapkan agar penelitian dengan objek perusahaan makanan dan minuman sejenis ini dapat dilanjutkan dengan rentang waktu berbeda di masa yang akan datang.
- ❖ Mengingat bahwa perusahaan dengan DER paling tinggi adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan negatif serta profitabilitas terendah juga adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), alangkah baiknya jika dilakukan penelitian studi kasus mengenai perusahaan ini, contohnya penelitian dengan model Altman Z-Score.
- ❖ Mengingat bahwa perusahaan dengan profitabilitas tertinggi adalah PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang minuman beralkohol, hal ini juga menarik untuk melakukan penelitian di bidang usaha minuman beralkohol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. A. dan Senni Sonia, (2013), “Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ekono Insentif Kopwil4*, Vol. 7 No.1, halaman 23-24
- Badan Pusat Statistik, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Diakses September 2018)
- Bank Indonesia, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Diakses November 2018)
- Brealey, R. A. dan Stewart C. Myers, (2012), *Fundamentals of Corporate Finance*, edisi 7, Amerika Serikat: McGraw Hill
- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston, (2017), *Fundamentals of Financial Management*, edisi 9, Amerika Serikat: Cengage Learning
- Brigham, E. F. dan Philip R. Daves, (2007), *Intermediate Financial Management*, edisi 9, Amerika Serikat: Thomson
- Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diakses September 2018)
- Chen, J., Chunxia Jiang, Yujia Lin, (2014), “What determine firms’ capital structure in China?”, *Managerial Finance*, Vol. 40 Issue: 10, pp.1024-1039
- Gitman, L. J. dan Chad J. Zutter, (2012), *Principles of Managerial Finance*, edisi 13. Inggris: Pearson
- Haron, R., (2016), “Do Indonesian firms practice target capital structure? A dynamic approach”, *Journal of Asia Business Studies*, Vol. 10 Iss 3 pp. –
- Hermuningsih, S. (2013), “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia”, *Buletin Ekonomi dan Perbankan*
- Kementerian Perindustrian Indonesia, [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) (Diakses September 2018)
- Miller, M. H., (1977), “Debt and Taxes”, *The Journal of Finance*, Vol. XXXII, No.2
- Myers, S. C. dan Nicholas S. Maljuf., (1984), “Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 13 Iss 2 pp 187-221
- Nurfadilah, P. S., *Menuji Industri 4.0, Ini 5 Sektor Industri Prioritas Menperin*, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/24/132835726/menuju-industri-40-ini-5-sektor-industri-prioritas-menperin> (Diakses September 2018)

- Ristiani, M. dan Lisa F. Akbar, (2015), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”, *Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*
- Sawitri, N. P. Y. dan Putu V. Lestari, (2015), “Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal”, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No.5, 1238-1251*
- Sekaran, U. dan Roger Bougie, (2013), *Research Methods for Business*, edisi 6, Inggris: Wiley
- Simangunsong, W., (2012), *Matematika Dasar*, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, edisi 16, Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, R. S., Inge Barlian dan Dharma. P. Sundjaja, (2013), *Manajemen Keuangan 1*, edisi 8, Jakarta: Literata Lintas Media
- Sundjaja, R. S., Inge Barlian dan Dharma P. Sundjaja, (2013), *Manajemen Keuangan 2*, edisi 7, Jakarta: Literata Lintas Media
- Sutrisno, (2012), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi 8, Yogyakarta: Ekonisia
- Suweta, N. M. N. P. D. dan Made R. Dewi, (2016), “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal”, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 8, halaman 5172-5199*
- Umar, H., (2003), *Metode Riset Bisnis*, edisi 2, Jakarta: Gramedia
- Widarjono, A., (2010), *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, edisi 1, Bandung: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Widayanti, L. P., Nyoman Triaryati, dan Nyoman Abundanti, (2016), “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata”, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, halaman 3761-3793*
- Wigati, W. (2004), “Pengaruh *Size, Growth Opportunities, Profitability*, dan *Liquidity* terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta”, *Wacana Ekonomika Vol.2. No.2 halaman 176-189*